

Yen Disorot, Menanti Kandidat Ketua Fed Baru

MARKET UPDATE
EUROPEAN SESSION

Rabu, 28 Januari 2026

■ MARKET OVERVIEW ■

USDCHF berada di bawah tekanan jual yang berat belakangan ini, merosot lebih dari 1% seiring melemahnya dolar AS yang mendorong permintaan Franc Swiss (CHF). Pada saat berita ini ditulis, pasangan mata uang ini diperdagangkan di sekitar 0.7650 per dolar, menandai level terendah sejak Agustus 2011.

Fokus investor kini tertuju pada keputusan kebijakan Federal Reserve yang dijadwalkan rilis hari ini. Bank sentral AS diperkirakan akan menahan suku bunga.

Euro menembus level psikologis US\$1,20 untuk pertama kalinya sejak 2021 dan diperdagangkan di kisaran \$1.1990–\$1.1200, meski sedikit melemah pada hari itu. Sementara itu, pound sterling bertahan di dekat level tertingginya sejak 2021 di \$1,3823 pada awal perdagangan Asia.

Ruang kenaikan kedua mata uang utama ini masih terbuka, euro yang sudah tembus \$1.20, menunggu konfirmasi kenaikan lanjutan untuk membuka range atas \$1.2000–\$1.2300.

Yen Jepang yang sebelumnya rapuh mendapat dorongan tambahan dari aksi jual dolar dan diperdagangkan di 152.60 per dolar, setelah melonjak lebih dari 1% pada sesi sebelumnya. Yen kini berada dekat level tertinggi tiga bulan, di tengah spekulasi pemeriksaan nilai tukar (rate checks) oleh AS dan Jepang langkah yang sering dianggap sebagai sinyal awal intervensi resmi. Pemerintah Jepang menyatakan mereka terus berkoordinasi erat dengan AS terkait pasar valas, meski tanpa rincian lebih lanjut.

■ MARKET OVERVIEW ■

Harga emas dunia mencetak sejarah baru. Logam mulia menembus level \$5.200 untuk pertama kalinya pada Rabu setelah cetak level tertinggi baru \$5.266, melanjutkan reli tajam setelah melonjak lebih dari 3% sehari sebelumnya. Lonjakan ini terjadi di tengah kejatuhan dolar AS ke level terendah hampir empat tahun, meningkatnya ketegangan geopolitik, serta menjelang keputusan kebijakan moneter Federal Reserve.

Sementara itu, Deutsche Bank dalam laporannya pada Selasa menyatakan bahwa harga emas berpotensi naik hingga \$6.000 per ons pada 2026, didorong oleh permintaan investasi yang terus meningkat seiring bank sentral dan investor global menambah alokasi ke aset nyata dan non-dolar.

Harga minyak dunia kembali menguat pada perdagangan Rabu, memperpanjang reli dari sesi sebelumnya, seiring kekhawatiran pasokan global yang belum mereda. Gangguan produksi minyak mentah Amerika Serikat akibat badai musim dingin, ditambah meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah, menjadi katalis utama penguatan harga.

Harga minyak (CL) tengah menguat +0.63% pada level \$62.80, tembus \$63 maka ruang kenaikan lanjutan menuju \$65.00. Nanti malam laju minyak akan dipengaruhi laporan persediaan minyak Amerika mingguan. Bila persediaan menurun maka permintaan meningkat, harga minyak bisa lanjutkan penguatannya.

■ MARKET OVERVIEW ■

Dolar Amerika Serikat tengah menghadapi krisis kepercayaan, terpuruk di dekat level terendah dalam empat tahun terakhir pada perdagangan Rabu, setelah Presiden Donald Trump meremehkan pelemahan mata uang tersebut. Pernyataan Trump justru memicu aksi jual dolar secara agresif, mendorong penguatan yen Jepang, euro, dan pound sterling.

Indeks dolar AS, yang mengukur kinerja greenback terhadap enam mata uang utama dunia, berada di level 95.964 setelah anjlok lebih dari 1% pada sesi sebelumnya dan menyentuh level terendah empat tahun di 95.566. Tekanan makin dalam bila dalam pertemuan nanti malam dalam FOMC Jerome Powell dalam pidato cenderung dovish.

Tekanan makin kuat terhadap dolar setelah Trump menyatakan pada Selasa bahwa nilai dolar “sangat bagus”, ketika ditanya apakah mata uang AS telah melemah terlalu jauh. Namun, pasar justru menafsirkan pernyataan tersebut sebagai lampu hijau untuk menjual dolar lebih dalam. Komentar Trump memang bukan hal baru, tetapi datang pada saat yang sangat sensitif. Dolar sedang berada di bawah tekanan karena pasar bersiap menghadapi potensi intervensi mata uang terkoordinasi antara AS dan Jepang untuk menstabilkan yen. Sepanjang 2025, dolar telah jatuh lebih dari 9%, dan memasuki awal 2026 dengan performa lemah, sudah turun sekitar 2,3% sepanjang Januari. Tekanan datang dari pendekatan Trump yang tidak konsisten d

TRADING OPPORTUNITY



Tren bearish masih terbuka, meski ada rebound masih terbatas. Golden cross MA 5 dan MA 20 diuji resisten 0.7679

SELL

0.75700

SUPPORT

0.77040

RESISTANCE

0.77040

STOP LOSS

0.75700

TAKE PROFIT

0.76350

TRADING OPPORTUNITY



Pembalikan tren dari bullish ke bearish ketika harga berada di bawah MA, sementara MA 5 dan MA 20 death cross

BUY	1.19290 SUPPORT	1.20860 RESISTANCE
	1.19290 STOP LOSS	1.20860 TAKE PROFIT
1.20110		

TRADING OPPORTUNITY



Tren penurunan jangka pendek diuji, berlanjut bila death cross kedua MA, dan harga berada di bawahnya

BUY

1.37450

SUPPORT

1.38900

RESISTANCE

1.37450

STOP LOSS

1.38900

TAKE PROFIT

1.38220

TRADING OPPORTUNITY



TRADING OPPORTUNITY



Tren bullish jangka pendek masih terbuka seiring harga berada di atas MA. MA 5 dan MA 20 pun melebar dan naik

BUY	5157.00 SUPPORT	5322.00 RESISTANCE
	5157.00 STOP LOSS	5322.00 TAKE PROFIT
5212.00		



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.